

Kode / Nama Rumpun Ilmu : Kesehatan
Bidang Fokus : Promosi Kesehatan

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)



**PEMBUATAN DAN PENERAPAN APLIKASI KAMIS (KAMUS
ISTILAH MEDIS) BERBASIS ANDROID UNTUK
MENINGKATKAN HEALTH LITERACY MASYARAKAT**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL :

Ketua : Nicolaus Sri Widada, S.Pd., M.Kes. (0315126603)

Anggota :

Enny Khotimah, AMAK, SE, MM (0318067303)

Mohamad Syafaat (0325128901)

Nur Hikmah (062211005)

Fayola Aqhilaisa Atyu (062211027)

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BINAWAN**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pembuatan dan Penerapan Aplikasi KAMIS
(Kamus Istilah Medis) berbasis Android
Untuk meningkatkan Health Literacy
Masyarakat

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Kesehatan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Nicolaus Sri Widada, S.Pd., M.Kes.
b. NIDN : 0315126603
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis
e. Nomor HP : 081310996680
f. Alamat Surat (e-mail) : nicolaus@binawan.ac.id

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap : Enny Khotimah, AMAK, SE, MM
b. NIDN : 0318067303
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Anggota Peneliti 2

a. Nama Lengkap : Mohamad Syafaat, ST, M.Si.
b. NIDN : 0325128901
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Penelitian

Hibah DIKTI : Rp 19.954.000,00
Dana Internal Institusi : -
Biaya Keseluruhan : Rp 19.954.000,00

Jakarta, 29 November 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi

Ketua Peneliti



(Dr. Mia Srimati, S.Gz., M.Si.)

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Nicolaus Sri Widada', written over a faint grid background.

(Nicolaus Sri Widada, S.Pd., M.Kes.)

Menyetujui,
Direktur Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerja Sama
Universitas Binawan



(Dr. Maryuni, SKM, MKM)

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/ memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian ini dilakukan untuk Untuk merancang, membuat dan mengetahui efektivitas aplikasi KAMIS (Kamus Istilah Medis) berbasis android dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat Kegiatan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

a. Pengumpulan Data

Rancangan dimulai dari dengan mengumpulkan data istilah-istilah medis dalam berbagai bidang dengan malakukan wawancara pada narassumber yang seusi bidangnya. Hasil wawancanra dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Istilah Medis Bidang Farmasi

No	Istilah Umum	Istilah Medis	Definisi
1	Alat suntik/suntikan	sput	tabung dengan pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas
2	anti alergi	Antihistamin	golongan obat farmasi yang bekerja untuk mengobati kondisi yang dimediasi histamin
3	BAB	Defekasi	proses pengeluaran feses pada suatu makhluk hidup
4	Bius	Anastesi	Prosedur atau tindakan menghilangkan rasa nyeri dan kesadaran pasien selama tindakan medis
5	narkoba	Narkotik	zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan
6	narkoba	Psikotropik	zat atau obat yang bekerja menurunkan fungsi otak serta merangsang susuan syaraf pusat sehingga menimbulkan reaksi berupa halusinasi, ilusi, gangguan cara berpikir, perubahan perasaan yang tiba-tiba, dan menimbulkan rasa kecanduan pada pemakainya
7	narkoba	Prekursor	zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan Narkotika dan Psikotropika
8	obat cacing	Antelmintika	golongan obat yang dapat mematikan atau melumpuhkan cacing dalam usus manusia atau hewan penyebab penyakit cacingan
9	obat demam	Antipiretik	golongan obat yang memiliki mekanisme kerja sebagai pereda demam

10	obat hisap	lozenges	jenis sediaan padat yang digunakan dengan cara dihisap agar dosis dapat lepas perlahan melewati saluran pencernaan dan pernapasan bagian atas serta umumnya diberi pemanis dan perasa untuk menambah kelezatan
11	obat kencing	Diuretika	obat yang dirancang untuk meningkatkan jumlah air dan garam yang dikeluarkan dari tubuh melalui urin.
12	obat maag	Antasida	merupakan kombinasi berbagai senyawa dengan berbagai garam kalsium, magnesium, dan aluminium sebagai bahan aktifnya sehingga dapat menetralkan kondisi asam lambung yang berlebihan
13	obat muntah	Antiemetik	golongan obat yang memiliki mekanisme kerja sebagai anti mual dan muntah
14	obat pengencer darah	Antiplatelet	golongan obat yang memiliki mekanisme kerja mencegah pembentukan bekuan darah
15	obat pusing	Analgetik	golongan obat yang memiliki mekanisme kerja sebagai pereda nyeri
16	obat semprot	Aerosol	jenis sediaan yang bertekanan yang dapat menghantarkan obat berupa cairan atau padatan berupa hasil spray pada permukaan kulit atau digunakan secara inhalasi untuk tujuan obat di paru-paru

Tabel 2. Istilah Medis Penyakit Umum

No	Istilah Umum	Istilah Medis	Definisi
1	Amandel	Tosilitis	peradangan pada tonsil palatina (amandel) yang sering disebabkan oleh bakteri atau virus
2	ambeien/Wasir	Hemoroid	pembesaran pada pembuluh darah di anus dan bagian akhir usus besar (rektum) dan dapat menyebabkan rasa mengganjal atau nyeri di area dubur dan keluar darah saat buang air besar
3	Angin duduk	Angina Pectoris	nyeri dada yang disebabkan terhambatnya pasokan oksigen dalam darah ke otot jantung
4	Asam Lambung naik	Gerd	kondisi ketika asam lambung naik ke esofagus atau kerongkongan. Kondisi yang disebut juga sebagai penyakit refluks gastroesofagus ini dapat menimbulkan nyeri pada ulu hati, heartburn, serta berbagai gejala lainnya pada area dada bagian bawah dan perut
5	Asam Urat	Gout	radang sendi yang terjadi karena adanya penumpukan kristal asam urat
6	Ayan	Epilepsi	gangguan pada sistem saraf pusat yang disebabkan oleh aktivitas listrik berlebihan di otak

7	Batu Empedu	kolelitiasis	kondisi yang ditandai dengan sakit perut mendadak akibat endapan cairan pencernaan yang mengeras yang dapat terbentuk pada kantung empedu
8	Batu ginjal	nefrolitiasis	kondisi akibat terbentuknya endapan padat di dalam ginjal yang berasal dari zat kimia dalam urine
9	Batuk rejan	Pertusis	infeksi bakteri Bordetella pertussis di saluran pernapasan
10	Biang Keringat	Miliaria	kelainan kulit yang disebabkan adanya sumbatan pada saluran kelenjar keringat atau kelenjar ekrin. Umumnya kondisi kulit akan mengalami ruam kecil kemerahan
11	Bibir sumbing	labioskizis	belahan atau bukaan pada bibir bagian atas yang terjadi ketika jaringan yang membentuk bibir tidak bergabung dan menutup sepenuhnya sebelum kelahiran
12	Biduran	Urtikaria	Reaksi kulit yang menyebabkan timbulnya bilur berwarna merah atau putih. Bilur yang timbul ini juga disertai dengan rasa gatal
13	Bintitan	Hordeulum	peradangan pada kelenjar di kelopak mata yang disebabkan oleh bakteri (<i>S. aureus</i>)
14	Bisul	Furukel	Kondisi ketika kulit mengalami peradangan, yang biasanya ditandai dengan benjolan merah berisi nanah dan terasa nyeri
15	Borok	Ulkus kulit	luka terbuka pada kulit yang bernanah
16	Cacar Api	Herpes Zoster	
17	Cantengan	paronikia	kondisi pembengkakan dan peradangan pada kulit di sekitar kuku kaki maupun tangan yang disebabkan oleh bakteri atau jamur
18	Cuci darah	Hemodialisis	prosedur membuang cairan dan kotoran dari dalam darah saat ginjal tidak bisa melakukannya
19	Darah rendah	Hipotensi	kondisi ketika tekanan darah kurang dari 90/60 mmHg
20	Darah tinggi	Hipertensi	kondisi ketika tekanan darah di atas batas normal (130/80 mmHg atau lebih)
21	Flu burung	Avin infkuenza	penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A yang ditularkan oleh unggas ke manusia
22	Gondok	Goiter	pembesaran abnormal kelenjar tiroid
23	Gondongan	Parotitis	infeksi virus dari golongan paramyxovirus yang menyerang kelenjar liur (kelenjar parotis) di dalam mulut. Infeksi ini dapat

			menyebabkan pembengkakan serta rasa nyeri pada kelenjar tersebut
24	Kaki gajah	Filariasis	pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filaria
25	Kapalan	Callus	suatu kondisi yang ditandai dengan adanya lapisan tebal dan keras pada kulit
26	Kencing Manis	Diabetes mellitus	suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin
27	Kencing Nanah	Gonore	penyakit menular seksual yang ditandai dengan munculnya nanah pada urin yang disebabkan bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i>
28	Keseleo/Terkilir	Sprain	cedera yang terjadi pada ligamen, yaitu jaringan penyambung otot dan tulang (tendon)
29	Kesemutan	Parestesia	kondisi di mana tubuh, tepatnya di area tangan dan kaki, mengalami sensasi panas, seperti tertusuk jarum, dan mati rasa
30	Ketindihan	Sleep paralysis	kondisi hilangnya kendali atas otot-otot tubuh saat tertidur atau saat akan bangun tidur
31	Kudis	Scabies	penyakit yang ditandai dengan munculnya ruam seperti kulit berjerawat, bersisik, dan terasa gatal yang disebabkan oleh tungau bernama <i>Sarcoptes Scabiei</i>
32	Kurang darah	Anemia	kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, organ tubuh tidak mendapat cukup oksigen sehingga membuat penderita anemia pucat dan mudah lelah
33	Kurap	Tinea corporis	infeksi jamur pada kulit yang mengakibatkan munculnya ruam melingkar berwarna merah
34	Kutu air	Tines pedis	infeksi jamur pada kaki. Infeksi jamur ini biasanya bermula dari sela jari kaki kemudian menyebar ke semua area kaki
35	Mata ikan	Clavus	penebalan dan pengerasan lapisan kulit yang disebabkan adanya tekanan dan gesekan yang

			berulang pada kaki atau terkena infeksi virus
36	Mati lemas	Asfiksia	kondisi ketika kadar oksigen di dalam tubuh berkurang
37	Muntaber	Gastroentritis	peradangan atau iritasi di usus
38	Paru-paru basah	Pneumonia	peradangan pada paru-paru yang menyebabkan penumpukan cairan di kantong udara (alveoli). Kondisi ini dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur, dan dapat menyebabkan gejala seperti demam, batuk, sesak napas, dan nyeri dada
39	Patah tulang	Fraktur	kondisi ketika tulang patah sehingga susunan keutuhannya terputus
40	Penyakit anjing Gila	Rabies	enyakit menular akut yang menyerang susunan saraf pusat pada manusia dan hewan berdarah panas yang disebabkan oleh virus rabies, ditularkan melalui saliva (anjing, kucing, kera)
41	Penyakit kuning	hepatitis	perubahan warna kulit atau bagian putih mata menjadi kekuningan yang disebabkan peradangan sel-sel hati (liver) yang dapat disebabkan oleh infeksi maupun penyakit non-infeksi
42	Penyakit kuning bayi	ikterus	Kondisi ketika terjadi perubahan warna kekuningan pada kulit, bagian putih mata, dan membran mukosa yang disebabkan peningkatan kadar bilirubin dalam sirkulasi darah
43	Pikun	Demensia	kondisi berkurangnya daya ingat atau memo
44	Pingsan	sinkop	hilangnya kesadaran sementara yang terkait dengan kurangnya aliran darah ke otak
45	Radang tenggorokan	Faringitis	peradangan pada faring atau tenggorokan
46	Raja Singa	Sifilis	infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan oleh bakteri <i>Treponema pallidum</i> yang dimulai dengan luka yang tidak nyeri, biasanya pada alat kelamin, rektum atau mulut
47	Saraf kejepit	hernia nukleus pulposus (HNP)	Penyakit yang terjadi ketika bantalan ruas tulang belakang bergeser dan menekan saraf tulang belakang dan dapat menimbulkan gejala nyeri punggung bawah (pinggang) atau nyeri pada leher,
48	Sariawan	stomatitis	uka atau peradangan di bibir dan di dalam mulut

49	Sembelit	Konstipasi	kondisi yang ditandai dengan sulit buang air besar (BAB) atau frekuensi BAB yang lebih sedikit daripada biasanya
50	Step	Kejang demam	kejang yang terjadi akibat kenaikan suhu tubuh yang biasa terjadi pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun
51	Tipes	Demam Tifoid	penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri <i>Salmonella typhi</i>
52	Turun Berok	Hernia	kondisi di mana organ dalam tubuh menonjol melalui celah pada otot atau jaringan penyangga di dalam tubuh
53	Usus buntu	Apendisitis	peradangan yang menyebabkan pembengkakan pada usus buntu atau apendiks. Kondisi ini umumnya ditandai dengan nyeri pada perut bagian kanan bawah

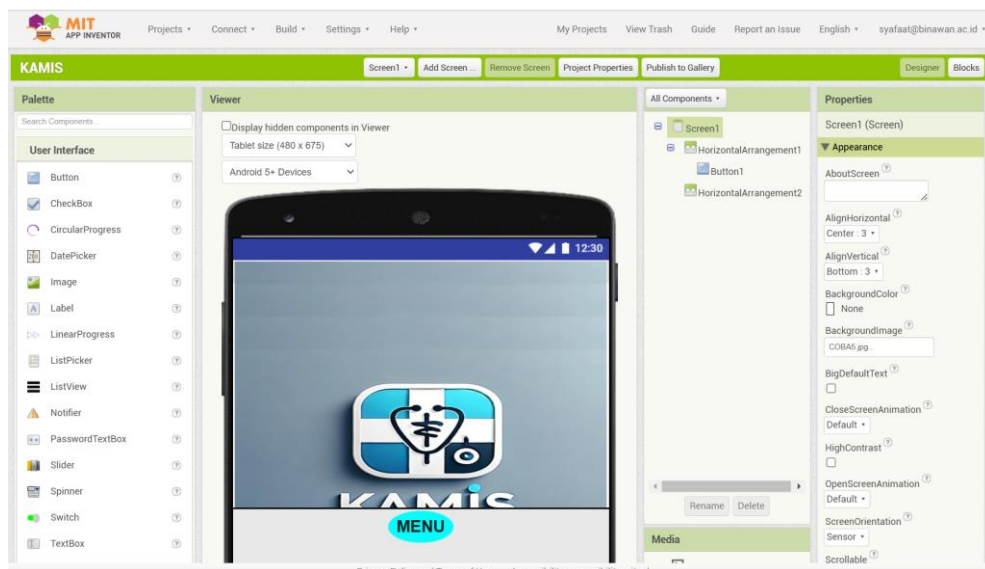
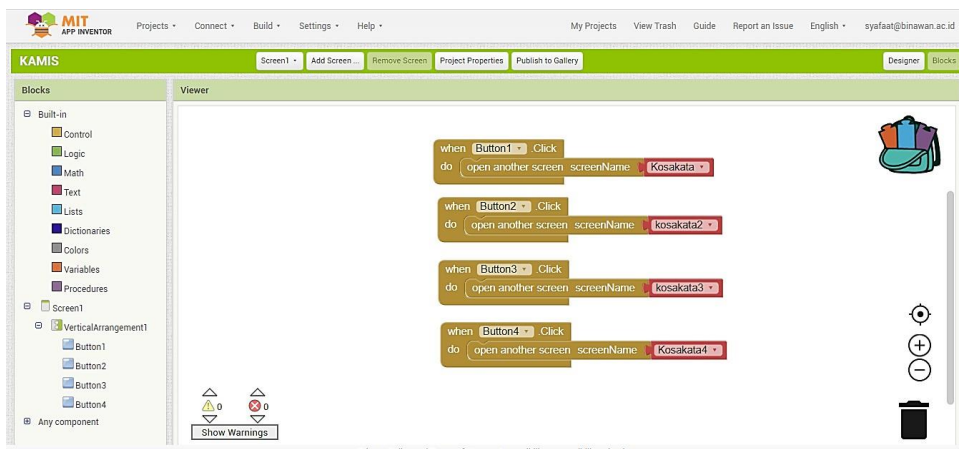
Tabel 3. Istilah Medis Bidang Reproduksi dan Kehamilan

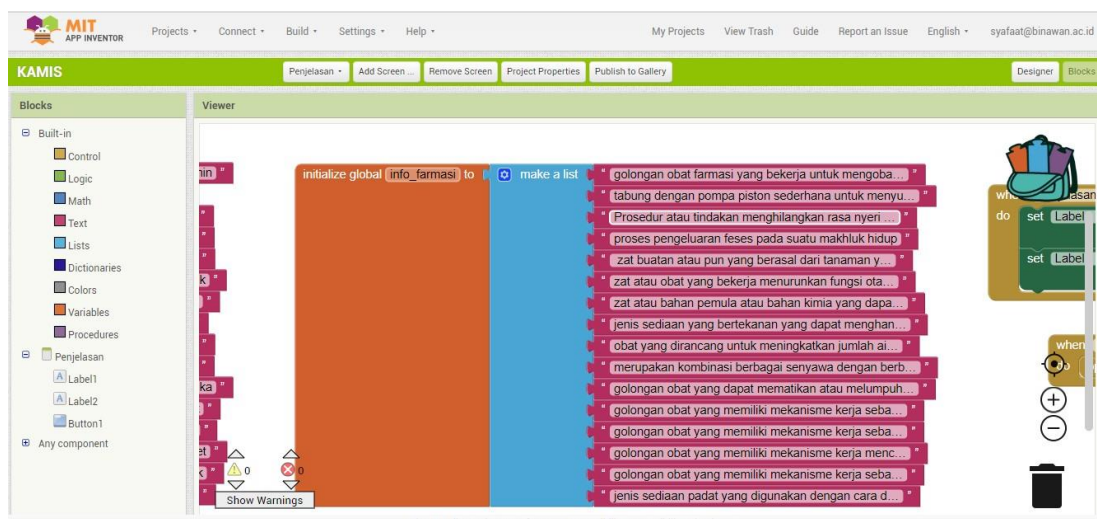
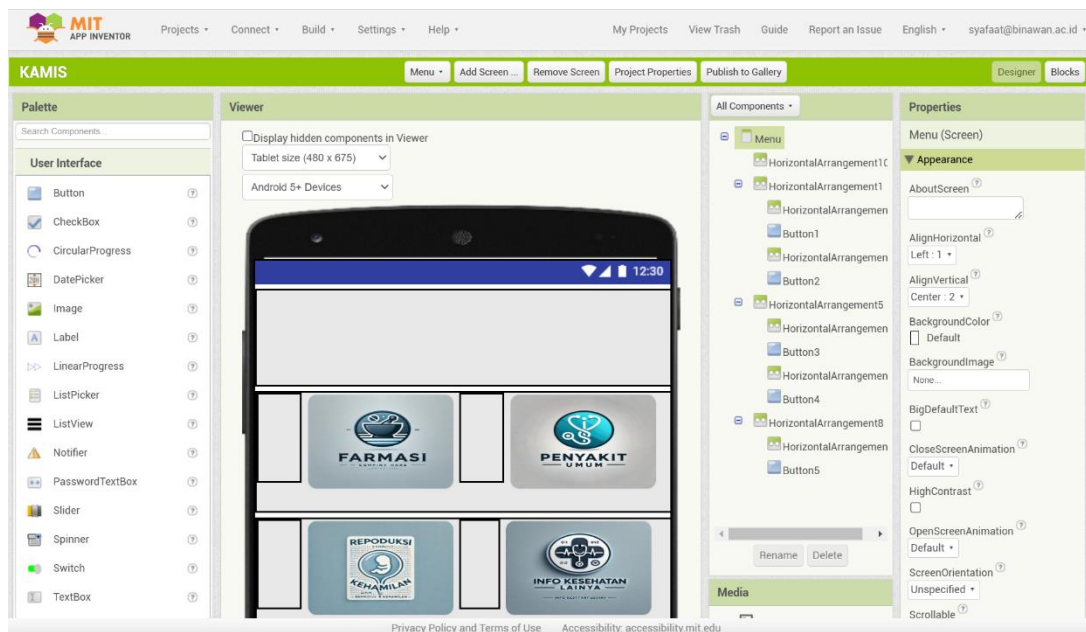
No	Istilah Umum	Istilah Medis	Definisi
1	Air Ketuban	Cairan Amniotik	cairan berwarna kekuningan yang disimpan dalam kantung ketuban yang terdapat di dalam rongga <i>amnion</i> yang diliputi oleh selaput janin.
2	Buah Zakar	Testis	Bagian dari organ reproduksi pria yang menghasilkan hormon testosteron. Selain itu, testis juga terdiri dari tubulus dan sel yang memproduksi sperma (spermatozoa)
3	Bukaan	Dilatasi	pembukaan serviks (bagian bawah rahim yang sempit) secara bertahap agar bayi dapat melewatinya
4	Hamil anggur	Mola Hidatidosa	kehamilan abnormal dimana seluruh villi khorialisnya mengalami perubahan hidrofobik atau kehamilan abnormal yang isinya tidak berupa janin tapi berupa jaringan seperti buah anggur
5	Kista coklat	endometriosis	penyakit organ reproduksi perempuan yang didefinisikan sebagai adanya jaringan mirip dinding rahim yang tumbuh di luar rahim, seperti di ovarium, tuba, leher rahim, dan berbagai organ lain seperti rektum (usus besar) dan dinding perut
6	Mandul	Infertilitas	kondisi di mana pasangan suami istri (pasutri) tidak bisa memiliki anak meski aktif berhubungan intim
7	Masa subur	masa Ovulasi	proses yang ditandai dengan pelepasan sel telur yang sudah

			matang dari ovarium (indung telur) ke tuba falopi
8	Rahim	Uterus	Salah satu organ kompleks dari sistem reproduksi wanita. Bentuk dari uterus seperti buah pir terbalik yang terletak di antara kandung kemih dan rektum. Sementara ukuran panjang uterus 7–7,5 cm dan lebar 5 cm dengan ketebalan sekitar 2,5 cm. Beratnya mencapai 60 gr dengan tebal dinding sekitar 1,25 cm.

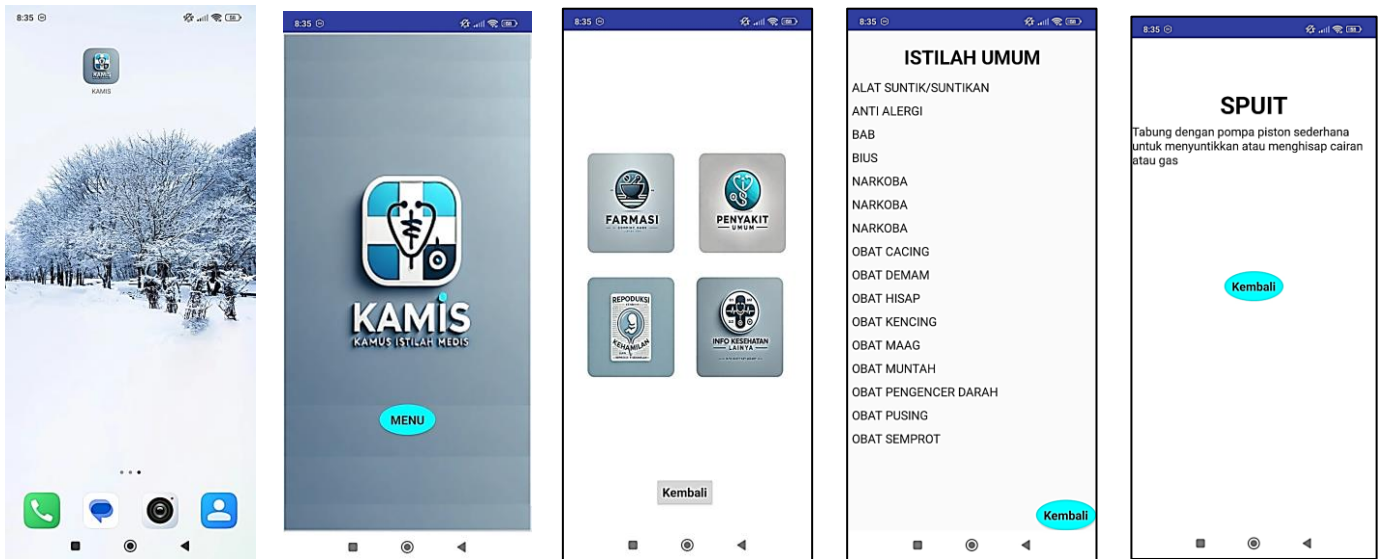
b. Pemrograman Aplikasi

Pemrograman aplikasi berbasis android pada penelitian ini menggunakan MIT app inventor. MIT App Inventor merupakan sebuah aplikasi berbentuk web sumber terbuka untuk android yang dikembangkan oleh google dan saat ini dikelola oleh Massachusetts Institute of Technology (MIT) [1]. MIT App Inventor tidak harus menguasai bahasa pemrograman karena pengguna cukup melakukan drag and drop objek visual untuk menciptakan aplikasi yang bisa dijalankan pada perangkat android. Kelebihan dari MIT App Inventor adalah pengguna tidak perlu mengingat dan menulis instruksi jadi tidak akan menimbulkan frustrasi dalam mengembangkan aplikasi [2]. Beberapa Hasil Pemrograman aplikasi KAMIS dapat dilihat pada gambar di bawah ini.





Tampilan Aplikasi KAMIS pada handphone android dapat dilihat pada gambar berikut :



c. Peningkatan health Literasi

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi KAMIS dapat Meningkatkan literasi kesehatan masyarakat yaitu dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap istilah-istilah medis

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran wajib penelitian yaitu :

- a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi SINTA 4 dengan status ACCEPTED, sudah disubmit
- b. Laporan Feasibility Study (FS): Laporan sudah ada dan dapat diakses pada link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1KffIpGpBkkiF2xGZMCXYvj7-ibSnqFU0/view?usp=sharing>

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (untuk Penelitian Terapan dan Penelitian Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Penelitian ini tidak memiliki mitra

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Tidak ada kendala pada penelitian inii

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta roadmap penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Tidak ada rencana tahap selanjutnya karena penellitian ini sudah selesaii

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Aulia A, Rahmi, Jufri LH. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan MIP App Inventor pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika Kelas X SMKN 1 Kinali. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2):1475-1485
2. Edriati S, Husnita L, Amri E, Samudra AA, Kamil N. Penggunaan Mit App Inventor untuk Merancang Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4):652-657.

13. Format Laporan *Feasibility Study*

Ringkasan eksekutif maksimum 500 kata: memberikan gambaran umum tentang isi yang terkandung dalam dokumen studi kelayakan. Bagian ini merupakan ringkasan poin penting dari detail yang terkandung dalam keseluruhan dokumen studi kelayakan dan deskripsi singkat tentang produk dan/atau jasa yang dianggap sudah melalui tahapan kajian sebelumnya.

Ringkasan: Istilah literasi Kesehatan pertama kali digunakan pada tahun 1970 dan didefinisikan sebagai akses terhadap layanan kesehatan individu, memahami dan menggunakan sistem informasi kesehatan, menafsirkan isu-isu terkait kesehatan dan membuat keputusan yang tepat. Literasi kesehatan yang tidak memadai dikaitkan dengan pemahaman yang salah mengenai informasi tertulis dan komunikasi yang bermasalah dengan petugas kesehatan. Literasi kesehatan fungsional berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan informasi kesehatan dengan demikian, ia menggabungkan pemahaman pasien terhadap istilah-istilah medis. Penterjemahan istilah medis ke bahasa yang ramah konsumen dapat meningkatkan literasi kesehatan dan membantu pasien dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu pemahaman istilah medis yang ramah konsumen sangat penting untuk memungkinkan konsumen dengan mudah memahami informasi layanan kesehatan yang disampaikan oleh penyedia layanan dan dokter mereka dan untuk bertanggung jawab atas kesehatan mereka. Sampai saat ini literasi kesehatan masih menjadi masalah di banyak negara, tak terkecuali Indonesia. Kemajuan teknologi digital telah memungkinkan adanya transformasi dalam cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan sistem Kesehatan. Android merupakan salah satu mobile platform yang paling populer saat ini. Banyak aplikasi informasi Kesehatan berbasis android yang sudah dibuat. Namun, sampai saat ini belum ada aplikasi berbasis android yang khusus menyampaikan informasi tentang istilah-istilah medis di berbagai bidang Kesehatan.

Pasar Produk/Layanan maksimum 1000 kata: menjelaskan pasar yang ada untuk produk dan/atau jasa yang sedang dikembangkan. Peneliti sebaiknya memaparkan: a). keunggulan-keunggulan kompetitif dan komparatif produk/jasa yang sedang dikembangkan, dengan membandingkannya dengan calon pesaing, mampu menawarkan nilai yang lebih besar kepada calon konsumen dari pada yang ditawarkan pesaing, serta keunikan-keunikan tertentu dari produk/hasil penelitiannya yang sulit ditiru produsen lain, perkiraan pasar yang bisa direbut; b). Peneliti diminta menjelaskan strategi apa yang akan dijalankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif produk/ jasa yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja kompetitif mereka dibandingkan dengan produk/ jasa sejenis; c). Peneliti menjelaskan strategi harga jual yang akan diterapkan untuk produk/jasa yang sedang dikembangkan, potensi pasar yang sudah ada serta estimasi pertumbuhan pasar.

Pasar Produk/Layanan: Aplikasi berbasis android yang berisi tentang istilah medis sudah banyak dibuat untuk berbagai keperluan seperti untuk siswa dan mahasiswa di bidang kesehatan ataupun tenaga kesehatan tertentu. Aplikasi KAMIS (Kamus Istilah Medis) yang

dibuat ini khusus menyediakan informasi yang berisi tentang istilah-istilah medis yang dalam keseharian di masyarakat menggunakan istilah yang berbeda dengan yang digunakan oleh tenaga kesehatan. Aplikasi KAMIS tidak hanya untuk mahasiswa atau tenaga kesehatan namun Aplikasi ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk semakin memahami istilah-istilah medis. Aplikasi ini berbasis android karena pengguna android di Indonesia sangat banyak sehingga daerah jangkauan juga akan semakin luas.

Strategi yang akan dilakukan senantiasa mengembangkan aplikasi dengan menambahkan istilah-istilah lain di berbagai bidang ilmu kesehatan lainnya dan menambahkan fitur-fitur tambahan.

Pertimbangan Teknologi/Sosial maks 500 kata: menjelaskan pertimbangan apa saja yang dibuat oleh peneliti terkait dengan aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan hukum. Peneliti perlu menjelaskan bahwa teknologi atau solusi teknis yang diusulkan implementatif dan kompetitif, serta apakah saat ini mereka menguasai teknologi dan keahlian teknis yang diperlukan tersebut. Peneliti perlu memaparkan sumber dari teknologi yang dipakai, apakah dari internal atau eksternal, serta HKI dari teknologi-teknologi tersebut. Perlu dijelaskan apakah perlu mengembangkan teknologi baru, atau cukup menggunakan teknologi yang ada, serta kemungkinan untuk membeli teknologi yang sudah ada.

Pertimbangan Teknologi/Sosial:

Aspek Lingkungan

Aplikasi KAMIS yang dibuat menggunakan teknologi yang mudah digunakan oleh masyarakat karena dapat diinstal secara mudah.

Aspek Lingkungan

Aplikasi KAMIS tidak mengakibatkan limbah, polusi, dan gangguan lain yang bisa menimpa manusia maupun makhluk hidup lain.

Aspek Sosial

Aplikasi KAMIS dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

Aspek Hukum

Aplikasi KAMIS merupakan aplikasi yang diperbolehkan Undang-Undang untuk dibuat, diedarkan dan digunakan.